
PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PELAKSANAAN DETEKSI DINI KANKER SERVIK DI WILAYAH PUSKESMAS PURWODADI 1

Oleh

Mun Aminah¹⁾, Nurya Kumalasar²⁾

¹⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: mun_aminah@yahoo.com

²⁾ Staf Pengajar Universitas An Nuur, email: nareswaricantik@gmail.com

ABSTRAK

Later belakang; Angka kejadian kanker servik dari tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari rumah Sakit Dharmais didapatkan penderita kanker servik pada tahun 2012 sejumlah 86 positif kanker servik, tahun 2013 meningkat menjadi 114 penderita dan tahun 2015 sejumlah 115 penderita kanker servik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

Metode: penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di wilayah kerja puskesmas purwodadi I sejumlah 80 responden. dengan teknik *random sampling* menggunakan analisis *pearson product moment*.

Hasil: penelitian didapatkan bahwa pengaruh positif sebesar 0,647 antara penyuluhan terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I.

kesimpulan: adanya pengaruh antara penyuluhan terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

Kata Kunci : Penyuluhan, Pelaksanaan Deteksi Dini, Kanker Servik

**THE EFFECT OF COUNSELING ON THE IMPLEMENTATION OF
EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER IN THE
PUSKESMAS PURWODADI I AREA**

By;

Mun Aminah¹⁾, Nurya Kumalasari²⁾

1) Lecturer of Universitas An Nuur, email: mun_aminah@yahoo.com

2) Lecturer of Universitas An Nuur, email: nareswaricantik@gmail.com

ABSTRACT

Background; *The incidence of cervical cancer from 2012 to 2015 has increased. Based on data from Dharmais Hospital, in 2012 there were 86 positive cervical cancer patients, in 2013 it increased to 114 patients and in 2015 there were 115 cervical cancer patients. The purpose of this study was to determine the effect of counseling on the implementation of early detection of cervical cancer in the Purwodadi I Public Health Center area*

Methods: *This research is quantitative with a cross sectional approach. The population and sample in this study were women of childbearing age who were in the working area of the Purwodadi I Public Health Center with a total of 80 respondents. with random sampling technique using Pearson product moment analysis.*

Results: *the study found that there was a positive effect of 0.647 between counseling on the implementation of early detection of cervical cancer in the Purwodadi I Health Center area.*

Conclusion: *there is an influence between counseling on the implementation of early detection of cervical cancer in the Purwodadi I Public Health Center area*

Keywords: *Counseling, Implementation Of Early Detection Of Cervical Cancer*

PENDAHULUAN

Kanker servik merupakan salah satu penyebab tingginya angka kematian pada wanita dan merupakan penyumbang pertama di dunia. di Indonesia pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,8%. Menurut Riskesdas tahun 2013 prevalensi kanker di Indonesia sekitar 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker servik tertinggi berada di propinsi DI Yogyakarta, yaitu sebesar 4,1%, jauh lebih tinggi dibanding dengan angka nasional. Angka kejadian kanker servik tertinggi selanjutnya adalah provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 2,1%.

Berdasarkan data di Provinsi Jawa Tengah angka kejadian kanker servik cukup tinggi. Berdasarkan laporan instansi pelayanan kesehatan di Jawa Tengah, terdapat 1934 kasus pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 terdapat 1.213 kasus. Di Jawa Tengah kegiatan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA mulai dikembangkan sejak tahun 2007, dengan pelatihan yang terstandar menghasilkan dokter dan bidan yang mampu melakukan deteksi dini Ca Serviks dengan metode IVA. Hasil pemeriksaan positif menunjukkan adanya lesi pra kanker yang dapat disembuhkan dengan sempurna dengan terapi Krioterapi. Sampai dengan tahun 2014 telah dilaksanakan di 19 kabupaten/kota dengan sasaran perempuan usia 30-50 tahun. Salah satu yang melaksanakan deteksi dini kanker servik

dengan metode IVA adalah Kabupaten Grobogan.

Angka kejadian kanker servik di kabupaten Grobogan mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2016 yaitu dari 17 penderita yang tercatat menjadi 22 penderita ditahun 2016. Meningkatnya angka kejadian tersebut pemerintah kabupaten Grobogan telah mengikutsertakan 10 puskesmas dalam melaksanakan deteksi dini kanker servik dengan metode IVA sejak tahun 2015. Pelatihan tersebut diikuti oleh puskesmas diwilayah kabupaten Grobogan salahsatunya puskesmas Purwodadi I.

Penyuluhan atau pendidikan kesehatan bergeser menjadi promosi kesehatan, yang mana tidak terlepas dari sejarah praktik pendidikan kesehatan masyarakat secara global. Menurut Soekidjo, 2010 menyebutkan bahwa istilah promosi kesehatan dalam ilmu kesehatan masyarakat mempunyai dua pengertian yaitu yang pertama sebagai tingkat pencegahan penyakit sedangkan yang kedua mempunyai arti upaya memasarkan, menyebarluaskan, mengenalkan atau menjual kesehatan kepada masyarakat diharapkan masyarakat mau berperilaku hidup sehat.

Berdasarkan piagam ottawa 1986 dalam Soekidjo 2010 promosi kesehatan adalah suatu proses untuk memampukan upaya yang dilakukan terhadap masyarakat

sehingga mereka mau dan mampu untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan adalah suatu usaha tenaga kesehatan untuk merubah perilaku masyarakat menjadi lebih baik dan mampu memelihara kesehatannya sendiri. Sasaran penyuluhan menurut undang-undang tahun 2006 adalah pihak yang berhak mendapatkan informasi dan manfaat dari penyuluhan tersebut. Sasaran penyuluhan kesehatan antara lain: (a) Individu : Berupa konseling pada seseorang. Dapat dilakukan di rumah sakit, klinik, puskesmas dan tempat kesehatan lainnya, (b) Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat, untuk mencapai perilaku sehat masyarakat maka harus dimulai dari tatanan masing-masing keluarga. Dalam pelaksanaan promosi kesehatan pada keluarga sasaran utamanya adalah orang tua, terutama ibu. Karena ibu yang mempunyai peran penting dalam sebuah keluarga (Soekidjo,2010), (c) Kelompok : Sasaran kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok besar dan kelompok kecil.

Menurut soekidjo 2010 : (1) Kelompok kecil, Metode yang digunakan : diskusi, metode curah pendapat, bola salju, bermain peran, permainan simulasi. (2) Kelompok besar, Metode yang digunakan : ceramah diikuti dengan tanya jawab,

seminar, lokakarya, (d) Masyarakat, Sasaran kepada masyarakat ini sering disebut dengan promosi kesehatan massal, metode yang digunakan memang sulit, sebab sasaran publik sangat heterogen dilihat dari segi umur, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, sosial budaya dan sebagainya. Metode yang digunakan : ceramah umum, penggunaan media massa, media cetak, media luar ruang.

Materi atau pesan yang disampaikan pada saat penyuluhan tergantung dari tingkat kebutuhan kesehatan individu, keluarga, kelompok atau masyarakat. Sehingga materi yang disampaikan dapat dirasakan manfaatnya. Menurut kemenkes 2015 syarat menjadi penyuluh yang baik adalah : (a) Mendorong agar klien mau berpartisipasi dan terlibat secara penuh dan membantu dalam membuat keputusan, (b) Pemberi informasi, fasilitator dan pemecah masalah, menyarankan pilihan, membantu menganalisa dan memilih dari pilihan yang ada, tidak memaksakan solusi, (c) Membantu klien mengungkapkan kepribadiannya dan keadaan kehidupannya dan bukan berasumsi, (d) Menghilangkan kekhawatiran dan isu-isu lain yang dapat membatasi proses belajar yang efektif

Penyuluhan tentang deteksi dini kanker servik dapat diberikan kepadamasyarakat secara kelompok ataupun individu yang biasanya bersifat

mempengaruhi masyarakat agar mau melaksanakan apa yang disampaikan diharapkan oleh petugas yang memberi penyuluhan.

Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara pada petugas kesehatan kepada individu yang sedang mengalami masalah. Kegiatan ceramah ini biasanya dilaksanakan secara kelompok misalnya di perwiritan/pengajian atau di lembaga-lembaga masyarakat seperti karang taruna. Kegiatan ini bisa juga dilakukan pada saat penyuluhan, konseling, dan ceramah. Tetapi dapat juga dilaksanakan oleh petugas kesehatan bila petugas kesehatan tersebut secara khusus melakukan acara tanya jawab dengan satu topik atau judul tanpa harus terlebih dahulu melakukan penyuluhan, konseling, dan ceramah. Menurut WHO (1984) dalam Bascommetro (2009) apabila seseorang itu penting untuknya, maka apa yang ia katakan atau perbuatannya cenderung untuk dicontoh. Orang-orang yang dianggap penting ini sering disebut kelompok referensi (reference group) antara lain : guru, alim ulama, kepala desa, petugas kesehatan, dll. Petugas kesehatan (Bidan di Desa) sebagai salah satu orang yang berpengaruh dan dianggap penting oleh masyarakat sangat berperan dalam terjadinya perilaku kesehatan pada masyarakat. Peran petugas kesehatan disini

adalah memberikan pengetahuan tentang kanker servik dan pentingnya deteksi dini, serta memberikan motivasi kepada wanita yang sudah menikah untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

Dalam purnama (2004), Green (1980) menganggap faktor dari tenaga kesehatan itu sebagai pendorong atau penguat dari individu untuk berperilaku. Hal ini dikarenakan petugas tersebut ahli dibidangnya sehingga dijadikan tempat untuk bertanya dan pemberi input/masukan untuk pemanfaatan pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penyuluhan terhadap deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat analitik korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang berada di wilayah kerja puskesmas purwodadi I sejumlah 80 responden dengan menggunakan teknik random sampling dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment*.

HASIL**Tabel 1.** Karakteristik Responden

Karakteristik	f	(%)
Umur (tahun)		
30-35	24	30,00
36-40	33	41,25
41-45	22	27,50
46-50	1	1,25
Pendidikan		
SD	7	8,75
SMP	19	23,75
SMA	35	43,75
Perguruan Tinggi	19	23,75
Pekerjaan		
IRT	23	28,75
Buruh	12	15,00
Petani	15	18,75
PNS	6	7,50
Swasta	24	30,0

Pekerjaan Suami

Buruh	20	25,00
Petani	17	21,25
PNS	13	16,25
Swasta	30	37,50

Tabel 2. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Servik

Penyuluhan	f	(%)
Tidak pernah	18	22,50
1 kali	32	40,00
2 kali atau lebih	30	37,50
Jumlah	80	100

Tabel 3; Pengaruh Penyuluhan Dengan Deteksi Dini Kanker Servik Pada WUS di Puskesmas Purwodadi 1

		Total Penyuluhan	Total Dukungan	Total Sarana Informasi	Deteksi Dini
Total	Pearson Correlation	1	.690**	.497**	.647**
Penyuluhan	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	80	80	80	80
Total	Pearson Correlation	.690**	1	.595**	.634**
Dukungan	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	80	80	80	80
	Pearson Correlation	.647**	.634**	-.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel tersebut diatas didapatkan bahwa ada korelasi positif sebesar 0,647 antara penyuluhan dengan deteksi dini kanker servik. Hal ini berarti

semakin sering dilakukan penyuluhan akan semakin besar pula untuk melakukan deteksi dini kanker servik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan nilai korelasi efisien antara

penyuluhan dengan partisipasi WUS dalam melakukan deteksi dini kanker servik dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel.

Pelaksanaan penyuluhan tentang deteksi dini kanker servik dapat diberikan kepada masyarakat secara kelompok ataupun individu yang biasanya bersifat mempengaruhi masyarakat agar mau melaksanakan apa yang disampaikan dan diharapkan oleh petugas yang memberi penyuluhan. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa semakin sering dilakukan penyuluhan tentang kanker servik maka akan semakin tinggi pula wanita usia subur untuk melakukan deteksi dini kanker servik.

SIMPULAN

Ada pengaruh positif antara penyuluhan terhadap pelaksanaan deteksi dini kanker servik di wilayah Puskesmas Purwodadi I

SARAN

Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut dengan melakukan penelitian menggunakan variabel yang belum terungkap dan menggunakan metode yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini F D, 2013. Analisis Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Servik Melalui pemeriksaan

IVA (Inspeksi Viasual Asam Asetat) di puskesmas Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNDIP*.pp.28-35

Dahlan, S., 2010. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.

Erniaty, W., & Handayani, O. W. K. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Diagnosa Ca Serviks Penderita Masa Kuratif di Semarang. *Public Health Perspective Journal Vol 2. No. 2. pp.111-116*

Fadhila, E. D., Kuswardinah, A. and Rahayu, S. R. (2018) 'The Effect of The Perception of Unnes Public Health Study Program Students on Early Detection of Breast Cancer Using Bse (Breast-Self Examination). *Public Health Perspective Journal, Vol.3 No.(1), pp. 38-44.*

Fridayanti W, Laksono B. 2017. Keefektifan promosi Kesehatan terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang tes IVA Pada Wanita Usia Subur Usia 20-59 Tahun. *Scientific Journal Of UNNES*.pp.124-130

Finaninda. et al. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang kanker Servik Terhadap Keikutsertaan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) pada wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Karya Mulia Pontianak. *Jurnal Proners Vol 3 No 1*

Isni K.2016. Dukungan Keluarga, Dukungan Petugas Keseahtan dan perilaku Ibu HIV dalam pencegahan penularan HIV/AIDS Ke Bayi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol.2, pp.xx-xx*

- Karisma larasati, L., 2011. Pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker serviks dan partisipasi wanita dalam deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Kesehatan UNS*, pp.11-18
- Kemenkes, R., 2015. *Stop Kanker Informasi dan Pusat Data*, ed., Jakarta Selatan.
- Meliasari, D.2015. Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap pelaksanaan Pemeriksaan IVA Pada Pasangan usia Subur (PUS) di desa Sunggal Tahun 2014.*Jurnal Ilmiah PANMED Vol 9 no 3*, pp. 226-230
- Mulyati S, et all. 2015. Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES Vol 1. No. 1,pp.16-24*.
- Saraswati LK, 2011. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan tentang Kanker Servik dan partisipasi Wanita Dalam deteksi dini Kanker Servik. *jurnal Kesehatan Keluarga. Universitas Negeri Surakarta*
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Peneliiian*, Bandung: Alfabeta.
- Sukamti S. et al. 2013. Pendidikan esehatan dan Deteksi Dini Kanker Servik melalui Inspeksi Asam Asetat. *Jurnal Ilmu dan teknologi Ilmu Kesehatan Vol 1 No. 1.pp 18-23*
- Try Umayana, H. and Hary Cahyati, W. (2015) ‘Dukungan Keluarga Dan Tokoh Masyarakat Terhadap Keaktifan Penduduk Ke Posbindu Penyakit Tidak Menular *Kesehatan Masyarakat*, Vol.11. No.1, pp. 96–101. doi: 10.15294/. ISSN. 1858-1196
- Wahyuni S. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi perilaku Deteksi Dini Kanker Servik Di Kecamatan Ngampel Kabupaten kendal Jawa tengah. *Jurnal kesehatan Maternitas. Vol 1 No.1.pp. 55-60*